

V. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

5.1 Keadaan Wilayah

Kelurahan Sukun merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Sukun, Kota Malang dengan luas lahan 137,00 Ha. Kelurahan Sukun terletak pada ketinggian 4.406 meter di atas permukaan laut dan memiliki curah hujan 241.883 mm/th. Jarak Kelurahan Sukun ke ibu kota kabupaten/kota adalah 2 km, sedangkan jarak dengan ibu kota kecamatan adalah 1 km. Jarak Kelurahan Sukun ke ibu kota provinsi adalah 90 km. Batas-batas wilayah Kelurahan Sukun sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Kelurahan Kasin Kecamatan Klojen
Sebelah Selatan	: Kelurahan Bandung Rejosari Kecamatan Sukun
Sébelah Barat	: Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Sukun
Sébelah Timur	: Kelurahan Kasin Kecamatan Klojen

5.2 Keadaan Penduduk

5.2.1 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Komposisi penduduk di Kelurahan Sukun menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	8.928	47,7
Perempuan	9.769	52,3
Jumlah	18.697	100 %

Sumber : Monografi Kelurahan 2010

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa komposisi penduduk di Kelurahan Sukun menurut jenis kelamin yaitu untuk laki-laki 8.928 jiwa atau 47,7 % dan untuk perempuan 9.769 jiwa atau 52,3 %. Dari komposisi tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki.

5.2.2 Komposisi Penduduk Menurut Golongan Umur

Distribusi penduduk Kelurahan Sukun berdasarkan umur sebagai berikut:

Tabel 5. Komposisi Penduduk Menurut Golongan Umur

Golongan Umur	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
0-6 tahun	1.226	6,5
7-12 tahun	1.243	6,6
13-18 tahun	1.231	6,6
18-24 tahun	1.235	6,6
25-55 tahun	4.364	23,3
56-79 tahun	5.432	29,0
> 80 tahun	4.024	21,4
Jumlah	18.755	100 %

Sumber: Monografi Kelurahan 2010

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa komposisi penduduk menurut umur di Kelurahan Sukun yang paling tinggi yaitu pada umur 56-79 tahun yaitu sebesar 5.432 jiwa atau 29 % dari jumlah total penduduk keseluruhan. Untuk golongan umur yang paling rendah adalah pada umur 0-6 tahun yaitu 1.226 jiwa.

5.2.3 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Penduduk Kelurahan Sukun mempunyai mata pencapaian yang beraneka ragam sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing. Komposisi penduduk menurut mata pencapaian dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Mata Pencapaian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Petani	33	1,2
Buruh (industri dan bangunan)	650	23,8
Pegawai Negeri Sipil	1.928	70,8
ABRI	109	4,0
Pensiunan (ABRI/PNS)	208	7,6
Jumlah	2720	100 %

Sumber : Monografi Kelurahan 2010

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Kelurahan Sukun bermata pencapaian sebagai PNS dengan jumlah 1.928 jiwa atau 70,8 %.

Terdapat penduduk yang belum masuk ke dalam usia kerja, masih di bangku sekolah, lanjut usia atau masih belum mendapatkan pekerjaan.

5.2.4 Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempercepat masuknya teknologi inovasi. Tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Sukun dapat dilihat pada table 7 dibawah.

Tabel 7. Keadaan Penduduk Kelurahan Sukun Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak tamat SD/ sederajat	23	0,1
2	Tamat SD/ sederajat	7.912	44,2
3	Tamat SLTP/ sederajat	4.532	25,3
4	Tamat SLTA/ sederajat	2.894	6,7
5	Tamat Akademi	747	4,1
6	Tamat Perguruan Tinggi	1.760	9,8
Jumlah		17.868	100 %

Sumber: Monografi Kelurahan, 2010

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Sukun yang terbanyak adalah tamatan Sekolah Dasar yaitu 7.912 jiwa atau 44,2 % dari jumlah keseluruhan penduduk yang pernah bersekolah.

5.3 Kondisi Pertanian dan Potensi Lahan

Wilayah Kelurahan Sukun didominasi oleh lahan pertanian berupa sawah irigasi teknis dan irigasi sederhana. Kelurahan Sukun selain berupa sawah, juga berupa pemukiman, sekolah, jalan, lapangan dan fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan, dan industry kecil. Luasnya daerah pertanian di Kelurahan Sukun akan mendukung perkembangan sektor pertanian. Besarnya lahan pertanian di Kelurahan Sukun didukung dengan baiknya sistem irigasi teknis termasuk juga bangunan teknisnya. Potensi pertanian yang ada di Kelurahan Sukun harus dapat dimanfaatkan dan diolah sehingga menjadi lahan yang produktif. Mengingat kondisi wilayah Kelurahan Sukun yang berada dekat dengan kota dan berpotensi menjadi target pembangunan. Pemanfaatan lahan pertanian harus didukung dengan ketepatan penyaluran dan pendistribusian informasi pada masyarakat

mengenai pertanian yang berkelanjutan. Pemberian informasi yang benar pada masyarakat diharapkan dapat merubah perilaku masyarakat, sehingga merespon baik pada pertanian berkelanjutan.

Potensi Kelurahan Sukun dalam kaitannya dengan pertanian organik tidaklah besar. Kelurahan Sukun berada dalam wilayah yang telah padat penduduk. Lahan ladang dan sawah tidak terlalu luas dibanding dengan wilayah pemukiman penduduk. Hal tersebut merupakan kekurangan jika dikaitkan dengan pembangunan pertanian berkelanjutan. Sulit dijumpai lahan pertanian yang diolah secara organik mutlak. Hanya terdapat beberapa pekarangan yang dimanfaatkan pemiliknya untuk pertanian sayuran organik. Tetap ada potensi jika benar ada itikat dari masyarakat untuk mengembangkan pertanian organik, namun hal tersebut terbentur dengan wilayah Kelurahan Sukun yang dilalui beberapa jalan raya dan industri yang tentunya menimbulkan polusi udara. Secara lebih rinci distribusi penggunaan lahan dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Distribusi Lahan Menurut Penggunaan

Penggunaan Lahan	Luas (ha)	Persentase (%)
Sawah	28	51,58
Lapangan olahraga	0,2	43,09
Pemukiman	36	0,57
Sarana Pendidikan	1,6	0,34
Sarana Kesehatan	10,5	3,67
Jalur Hijau	0,1	0,23
Pemakaman	2	0,03
Kolam	18	0,11
Lain-lain	1,6	0,38
Jumlah	98 Ha	100 %

Sumber : Monografi Kelurahan 2010

5.4 Sarana yang Berhubungan dengan Kegiatan Masyarakat Kelurahan Sukun

Kelurahan Sukun merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Sukun, Kota Malang. Sebagai kelurahan yang berada dalam wilayah kota, Kelurahan Sukun memiliki berbagai saran bagi masyarakat. Sarana ini dapat

digolongkan berdasarkan kepentingan masyarakat. Diantara sarana tersebut antara lain sarana pemerintahan, sarana perekonomian, sarana pendidikan, dan sarana kesehatan. Sarana pemerintahan yang berada di wilayah Kelurahan Sukun diantaranya adalah kantor kelurahan dan balai kelurahan. Di balai Kelurahan ini biasa diadakan pertemuan. Kelurahan Sukun terdapat 9 buah koperasi, 7 koperasi diantaranya adalah koperasi simpan pinjam, dan 3 bank. Terdapat 1 pasar umum dan 1 pasar hewan. Kesemuanya adalah sarana perekonomian yang ada di Kelurahan Sukun. Sarana pendidikan di wilayah Kelurahan Sukun tergolong baik, diantaranya terdapat 11 sekolah Taman Kanak-kanak (TK), 7 Sekolah Dasar (SD) dan setingkatnya, 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan 1 Sekolah Akademi. Begitu juga dengan sarana kesehatan, terdapat 1 Rumah Sakit Pemerintah (RSU Pemerintah), 1 Rumah bersalin, 1 puskesmas, dan terdapat 6 tempat praktek dokter umum.

5.5 Keadaan Kelembagaan Masyarakat

Keberadaan kelembagaan yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat ini lebih ditujukan untuk membantu melancarkan kegiatan dan kepentingan masyarakat. Kelembagaan ini berupa LKMD (Lembaga Kemasyarakatan Masyarakat Desa) atau yang sering disebut LPMK pada kelurahan. LPMK ini bertujuan menaungi masyarakat Kelurahan Sukun dan berbagai kepentingannya. Sehingga dengan adanya LPMK ini diharapkan masyarakat dapat mengaspirasikan kepentingannya pada pemerintah (Kelurahan). Diantara kegiatannya adalah musyawarah kerja, pengawasan kegiatan BKM, dan pemberdayaan kesejahteraan keluarga yang antara lain didalamnya adalah kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan pada dasarnya ditujukan untuk merubah pola pikir masyarakat pada suatu hal.